

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 138 OKU berlokasi di Jl. Lintas Sumatra, Desa Banuayu, Kecamatan Lubuk Batang, Provinsi Sumatera Selatan yang dilaksanakan di kelas V pada 10 Januari – 17 Januari 2023.

B. Jenis Dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Peneltian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Nasution mengatakan bahwa penelitian kualitatif tidak mengutamakan angka-angka atau statistik, namun berusaha mencari makna di balik tindakan-tindakan yang dapat memahami suatu masalah atau situasi.⁸⁰ Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku.⁸¹ Sedangkan menurut Ghony dan Almanshur menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, aktivitas sosial, sikap, dan pemikiran seseorang baik secara individu maupun kelompok.⁸²

Sehingga dari kedua pendapat tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan gaya belajar peserta didik dan dan faktor pendukung maupun penghambat yang

⁸⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), Hlm. 9

⁸¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), Hlm. 26

⁸² M. Djunaidi Ghony & Fuzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm. 13

dihadapi dalam proses pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 138 OKU.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Nasution menjelaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif, adalah mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang dituangkan dalam laporan dan uraian.⁸³ Dantes mengartikan penelitian deskriptif sebagai penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena secara sistematis, apa adanya, dilakukan untuk memperoleh informasi saat ini.⁸⁴ Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu situasi, keadaan, atau bidang kajian yang menjadi obyek penelitian.⁸⁵

Dengan demikian, penelitian ini menyajikan data berupa deskripsi gaya belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 138 OKU. Selain itu deskripsi hasil penelitian disajikan dalam uraian kata-kata dan juga angka.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah situasi sosial di SD Negeri 138 OKU yang menunjukkan gaya belajar peserta didik pada proses pembelajaran tematik. Hal ini berdasarkan pendapat dari Spraedley

⁸³ Nasution, *Metode Penelitian...*, Hlm. 9

⁸⁴ Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2012), Hlm. 51

⁸⁵ Sudarti, "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Pek kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga TA 2010/2011." (Skripsi, FIP UNY, 2011), Hlm. 13

dalam Sugiyono, yang menyatakan bahwa objek penelitian kualitatif adalah situasi sosial yang meliputi tiga komponen yaitu place (tempat) adalah ruang tempat situasi sosial berlangsung, actor (pelaku) adalah semua orang yang terlibat dalam situasi sosial, dan activities (aktivitas) adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi sosial tersebut.⁸⁶ Selain itu, objek penelitian ini digunakan untuk menentukan subjek penelitian.

2. Subjek Penelitian

Andi Prastowo menyatakan bahwa subjek penelitian adalah informan. Sementara itu, informan menurut Lexy J. Moleong diartikan sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi dan kondisi latar penelitian. Informan bertugas memberikan pandangan dari segi orang tentang nilai-nilai, sikap, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian tersebut.⁸⁷ Penentuan subyek dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik sampling. Maksudnya penggunaan sampling dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari banyak sumber data.⁸⁸ Sehingga, dalam penelitian ini subjek atau teknik sampel yang digunakan adalah sampel bertujuan atau purposive sampling. Jumlah sampel dalam purposive sampling ditentukan berdasarkan pertimbangan informasi yang diperlukan. Apabila sudah terjadi pengulangan informasi dari semua

⁸⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005), Hlm. 68

⁸⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 132

⁸⁸ Tri Astuti Rokhmani, "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta", Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), Hlm. 58

narasumber, maka penarikan sampel dapat diakhiri.⁸⁹ Pengambilan teknik sampling tersebut alasannya karena peneliti merasa sampel yang akan diambil merupakan informan yang paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti.

Dengan demikian subjek penelitian ini adalah peserta didik, kepala sekolah, guru. Kepala sekolah dan guru sebagai narasumber pertama selaku pendidik dan peserta didik yang ada di kelas V yang berjumlah 29 orang dan akan dilihat ada berapa banyak gaya belajar yang tampak pada peserta didik didalam proses pembelajaran tematik pada kelas V. Subjek terdiri dari 29 peserta didik, yakni peserta didik kelas V tersebut dipilih sebagai subjek penelitian sebab:

1. Peserta didik kelas V menurut Jean Peaget sudah memasuki tahap operasional konkret sehingga mereka sudah bisa diajak berpikir logis terhadap objek konkret sehingga sudah bisa mewakili kelas tinggi.
2. Peserta didik kelas V merupakan kelas transisi pola pikir kelas rendah ke kelas tinggi sehingga bisa mengalami peningkatan dan juga pengembangan gaya belajar agar dapat mendukung pembelajaran pada tahun berikutnya.
3. Peserta didik di kelas V akan dilihat manakah gaya belajar yang dominan dari 3 gaya belajar *Visual*, *audio*, dan *kinestetik* (VAK) yang terdapat pada peserta didik kelas V pada mata pelajaran tematik.

⁸⁹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, Hlm. 224-225

Tabel 3.1

Daftar Jumlah Peserta Didik Kelas V

NO	Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik
1	Perempuan	15 orang
2	Laki –laki	14 orang

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lofland ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹⁰ Data data dipilih secara *purposive* dan *snowball sampling*.⁹¹ Dengan demikian, Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui kata dan tindakan yang dikumpulkan peneliti dengan melakukan wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Muhammad Idrus menjelaskan bahwa data menurut derajat sumbernya (asal diperolehnya data) dibagi menjadi data primer dan sekunder:⁹²

1. Data Primer

Umi Narimawati dalam bukunya menyatakan bahwa data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file, melainkan data ini didapat melalui narasumber yaitu orang yang

⁹⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 157

⁹¹ *Ibid.*, Hlm. 292

⁹² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: PT Erlangga, 2019), Hlm. 86

dijadikan subjek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.⁹³ Dengan kata lain data primer merupakan data yang langsung didapatkan dari lapangan penelitian yaitu dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua.

2. Data Sekunder

Jika data primer sebuah informasi atau datanya diambil dari sumber asli atau data yang diperoleh dari sumber pertama, maka data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua sebagai data yang digunakan untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada di dalam penelitian. Sebagaimana disebutkan oleh Sri Rezeki dalam penelitiannya, sumber data sekunder yaitu data yang didapat dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian melalui metode dokumentasi.⁹⁴

Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumentasi gaya belajar peserta didik dan proses pembelajaran yang berkaitan dengan gaya belajar peserta didik pada proses pembelajaran tematik.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti. Meneliti adalah melakukan

⁹³ Umi Narimawati, *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Media, 2008), Hlm. 98

⁹⁴ Ayu Sri Rezeki, "Implementasi Program Pendidikan Karakter Jujur Dalam Upaya Menanamkan Nilai-nilai Antikorupsi di MIN 2 Palembang", Skripsi, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2019), Hlm. 33

pengukuran sehingga dalam penelitian harus menggunakan alat ukur yang baik. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengambil data. Menurut Nurul Zuriyah metode angket menggunakan instrumen kuesioner dan ceklist, metode wawancara dengan instrumen pedoman wawancara, metode observasi dengan instrumen lembar pengamatan, dan metode dokumentasi dengan instrumen tabel.⁹⁵

Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman observasi, Angket dan wawancara yang dibuat berdasarkan definisi operasional penelitian, yakni gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik yaitu, 3 gaya belajar *Visual, Auditorial, dan Kinestetik* (VAK) dan proses pelaksanaan pembelajaran tematik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁹⁶ Beberapa cara/teknik untuk mengetahui gaya belajar peserta didik pada proses pembelajaran tematik. Sugiyono mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada observasi (pengamatan), angket (kuesioner), wawancara mendalam (*in depth interview*), dokumentasi dan gabungan ketiganya. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah:

⁹⁵ Nurul zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan, Teori Aplikasi*, (Jakarta: bumi aksara,2006), Hlm. 172

⁹⁶ Suharsimi Arikunto, *manajemen penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), Hlm. 100

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung. Teknik observasi merupakan pengamatan yang ada di lapangan dan juga pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap kenyataan atau fenomena yang diselidiki.⁹⁷ Observasi dilaksanakan di SD Negeri 138 OKU. Menurut pendapat Faisal teknik observasi dibedakan menjadi pasif, moderat, aktif dan lengkap.⁹⁸ Dari beberapa macam teknik tersebut peneliti memilih menggunakan observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang di amati. Peneliti melakukan observasi secara langsung gaya belajar peserta didik ketika belajar di kelas V SD Negeri 138 OKU. Dengan adanya observasi, tentunya peneliti dapat memperoleh data secara langsung dengan mengamati secara langsung di lokasi penelitian. Pengamatan dilakukan terkait rumusan masalah yang di buat oleh peneliti, mulai dari mengamati situasi dan kondisi lingkungan SD Negeri 138 OKU, mengamati suasana pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran, gaya belajar peserta didik yang timbul saat pembelajaran berlangsung, serta mengamati gaya belajar yang dominan pada peserta didik saat proses pembelajaran tematik.

2. Angket/Kuisisioner

Angket/kuisisioner adalah seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan kaidah-kaidah pengukuran yang digunakan dalam

⁹⁷ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 2000), Hlm. 58

⁹⁸ Ayu Sri Rezeki, "Implementasi Program...", Hlm. 33

metode kuisioner.⁹⁹ Angket efektif digunakan untuk penelitian yang memiliki jumlah sampel banyak karena dapat dilakukan secara bersama-sama dalam waktu yang sama. Subjek dapat menjawab sesuai dengan keadaanya tanpa dipengaruhi orang lain. Dalam penelitian ini akan menggunakan angket terbuka yaitu responden mengisi angket sesuai dengan pengalaman pribadi. Angket terbuka digunakan untuk pertanyaan tentang gaya belajar peserta didik pada proses pembelajaran.

3. Wawancara

Moleong mengemukakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰⁰ Wawancara merupakan teknik mengumpulkan informasi melalui komunikasi langsung dengan responden (orang yang diminta informasi). Herdiansyah mengemukakan bahwa ada dua bentuk wawancara digunakan yaitu wawancara semi terstruktur dan tidak terstruktur.¹⁰¹ Adapun dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara semiterstruktur karena lebih cocok untuk penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa wawancara kepada narasumber seperti kepada peserta didik sebagai narasumber primer, serta kepala sekolah, guru kelas V dan orang tua, sebagai narasumber sekunder. Peneliti

⁹⁹ Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), Hlm. 99

¹⁰⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm. 186

¹⁰¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Group Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), Hlm. 63-71

membuat pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannya sudah dipersiapkan, tetapi bersifat lebih bebas sehingga informan dapat mengungkapkan pendapatnya.¹⁰² Pertanyaan penelitian dibuat berdasarkan definisi operasional variabel yang dijabarkan melalui sub variabel dan indikator dalam kisi-kisi instrumen penelitian. Alasan peneliti menggunakan metode wawancara yaitu peneliti mengharapkan supaya data yang diperlukan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi.

Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai guru tematik kelas V, kepala sekolah, serta peserta didik dan juga orang tua peserta didik kelas V. Wawancara digunakan untuk memperoleh data terkait gaya belajar yang dominan pada peserta didik dalam proses pembelajaran tematik kelas V.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Dengan analisis dokumen ini diharapkan data yang diperlukan menjadi benar-benar valid. Dokumen yang dapat dijadikan sumber antara lain foto, laporan penelitian, buku-buku yang sesuai dengan penelitian dan data-data tertulis lainnya.¹⁰³ Guba dan Lincoln mendefinisikan dokumen sebagai setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, notulen rapat, catatan harian

¹⁰² *Ibid.*, Hlm. 223

¹⁰³ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), Hlm.

dan sebagainya.¹⁰⁴ Penggunaan metode dokumen dalam penelitian ini menurut Guba dan Lincoln:¹⁰⁵

- 1) Merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong,
- 2) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian,
- 3) Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks,
- 4) Tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi,
- 5) Dokumentasi harus dicari dan ditemukan,
- 6) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data berupa foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan penelitian mengenai gaya belajar pada proses pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 138 OKU. Dokumentasi ini adalah penguat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, studi dokumen berupa foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran, transkrip wawancara dari peserta didik dan juga guru kelas dan observasi langsung.

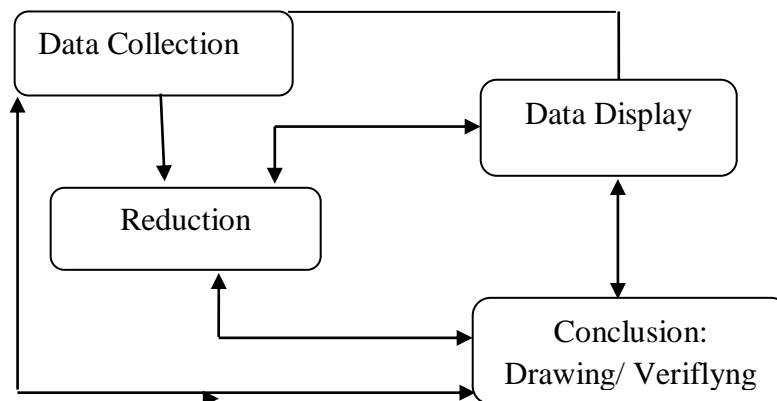
G. Teknis Analisis Data

Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan

¹⁰⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hlm. 201

¹⁰⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, Hlm. 216-217

lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.¹⁰⁶ Analisis data menurut Miles dan Huberman dilakukan dengan:¹⁰⁷ 1) Periode pengumpulan data, dilakukan melalui instrumen-instrumen yang telah dibuat kemudian dipilah data yang penting, 2) Mereduksi data, merupakan proses mengurangi data yang kurang relevan dengan fokus penelitian, 3) *Mendisplay* data, hasil reduksi data disajikan dalam berbagai cara visual sehingga data dapat memperjelas data, yaitu dengan grafik dan diagram, 4) Menarik kesimpulan dari verifikasi, dilakukan dengan melihat kembali laporan yang ingin dicapai. Berikut merupakan gambaran model analisis data Miles dan Huberman (Interactive Model) tersebut:



Gambar Bagan 3.1 Analisis Data Miles dan Huberman

Dalam teknik analisis data didalam penelitian ini peneliti sebagai penulis menggunakan Teknik analisis data kualitatif model Miles and

¹⁰⁶ Nurul zuriah, *Metodologi Penelitian...*, Hlm. 217

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, Hlm. 246

Huberman terdiri dari tiga tahapan kegiatan yang saling terkait satu sama lain yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁰⁸ Tahapan reduksi data ini dilakukan untuk merangkum serta memilih hal-hal pokok melalui data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah diperoleh dari lapangan yaitu di SD Negeri 138 OKU.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk deskripsi, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.¹⁰⁹ Penyajian data dalam penelitian ini berupa deskripsi dari hasil pengamatan. Dengan penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

Peneliti menyajikan data yang dideskripsikan berupa pemahaman kepala sekolah dan guru tentang gaya belajar peserta didik kelas V yang telah dikemukakan pada penyajian data diinterpretasikan kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm. 247

¹⁰⁹ *Ibid.*, Hlm. 249

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah berikutnya menurut Miles and Huberman dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹¹⁰ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak menemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dari data-data yang telah diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, serta data-data lain yang didapatkan peneliti di lapangan kemudian ditarik kesimpulan. Pada tahapan ini peneliti berupaya menunjukkkn data-data yang akurat dan objektif.¹¹¹ Data-data yang berupa pemahaman kepala sekolah dan guru mengenai proses pembelajaran tematik dan gaya belajar peserta didik kelas V di SDN 138 OKU yang telah dikemukakan pada penyajian data diinterpretasikan kemudian di analisis untuk memperoleh kesimpulan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data Dalam penelitian ini menggunakan teknik uji kredibilitas dimana Menurut Sugiyono uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian,

¹¹⁰ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis data kualitatif*, ahli Bahasa: Tjetjep Rohendi, (Jakarta: UI Pres, 1992), Hlm. 17

¹¹¹ *Ibid.*, Hlm. 252

triangulasi, diskusi dengan teman sekawan, analisis kasus *negative* dan *member check*. Dalam pengujian kredibilitas penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Sugiono mengartikan bahwa triangulasi data merupakan pengujian data kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹¹² Dalam pengujian kredibilitas data peneliti menggunakan triangulasi, bahan referensi, serta *member check*. Triangulasi yang digunakan dalam peneliti ini adalah triangulasi teknik dan sumber sebagaimana dijelaskan berikut:

1) Triangulasi sumber

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan beberapa sumber, sumber yang digunakan yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik yang ada di kelas V. Informasi digali dari kepala sekolah kemudian guru kelas dan didukung oleh peserta didik. Maka dari itu penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Sugiono menjelaskan bahwa triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan secara lebih rinci dan detail.

2) Triangulasi teknik

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Di dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan data tentang analisis gaya belajar peserta didik pada proses pembelajaran tematik dengan menggunakan teknik

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) Hlm. 368

wawancara, kemudian dicek dengan observasi lapangan, lalu dicek dengan bukti dokumen yang ada.¹¹³ Dengan demikian teknik pengumpulan data didalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penelitian mengungkapkan data tentang gaya belajar peserta didik pada proses pembelajaran tematik dengan teknik angket dan wawancara, kemudian di cek dengan observasi, dan dikuatkan dengan dokumentasi.

Dengan menggunakan Pengujian teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik diharapkan mampu mendapatkan data yang *valid* dan *kredibel* agar dapat dibuktikan kebenarannya.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda.

¹¹³ *Ibid*, Hlm. 373